

**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING  
DALAM MENGUBAH PERILAKUANAK HIPERAKTIF  
DI KIDDOS *PRESCHOOL AND KINDERGARTEN*  
KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NAURA HILMAH A'YUNINA**  
**NIM. 2420099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING  
DALAM MENGUBAH PERILAKUANAK HIPERAKTIF  
DI KIDDOS *PRESCHOOL AND KINDERGARTEN*  
KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NAURA HILMAH A'YUNINA**  
**NIM. 2420099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Naura Hilmah A'yunina

**NIM** : 2420099

**Prodi** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**Judul** : IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN  
KONSELING DALAM MENGUBAH PERILAKU ANAK  
HIPERAKTIF DI KIDDOS *PRESCHOOL AND*  
*KINDERGARTEN* KEDUNGWUNI PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Juli 2024

Yang Menyatakan,

  
**Naura Hilmah A'yunina**  
NIM. 2420099

**H. Mutammam, M.Ed**  
Pegadean tengah  
Wonopringgo Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 4 eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Naura Hilmah A'yunina

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman  
Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam  
Anak Usia Dini  
di  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

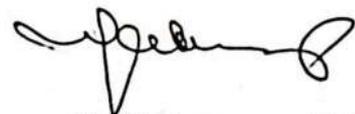
Nama : Naura Hilmah A'yunina  
NIM : 2420099  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : **Implementasi Layanan Bimbingan Konseling Dalam Mengubah Perilaku Anak Hiperaktif di KIDDOS Preschool and Kindergarten Kedungwuni Pekalongan**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 5 Juli 2024  
Pembimbing,



**H. Mutammam, M.Ed.**  
NIP. 196506101999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uinmasdur.ac.id](http://fik.uinmasdur.ac.id) email: [fik@uinmasdur.ac.id](mailto:fik@uinmasdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : NAURA HILMAH A'YUNINA  
NIM : 2420099  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING  
DALAM MENGUBAH PERILAKU ANAK HIPERAKTIF  
DI KIDDOS *PRESCHOOL AND KINDERGARTEN*  
KEDUNGWUNI PEKALONGAN

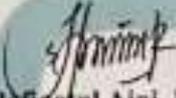
Telah diujikan pada hari Kamis, 25 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

  
Rofiqatul Aini, M.Pd.I  
NIP. 198907282019032009

Pekalongan, 1 Agustus 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



  
Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## **MOTTO**

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

(Ridwan Kamil)

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri.”

(Baskara Putra)



## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan nikmat kasih sayang-Nya kepada kita. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat dan orang-orang mukmin lainnya yang selalu berada di jalan-Nya. Berkat rahmat rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku Ayahanda Iskandar S.M. Beliau adalah seseorang yang sangat berharga dihidup saya, yang selalu menjadi penyemangat dihidup saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya memberikan motivasi dan materil. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terima kasih untuk semua do'a dan dukungannya sampai saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi agar selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian di hidup saya.
2. Pintu surgaku, Ibunda Laelatuz Zulfah wanita hebat yang melahirkan penulis, terima kasih atas limpahan do'a yang tiada henti, wanita hebat yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan juga motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan semoga Allah SWT. selalu memberikan kesehatan kepada beliau.
3. Bapak H.Mutamam M.Ed, selaku dosen pembimbing skripsi senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi nasihat dan dukungan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
4. Lembaga KIDDOS *Preschool and Kindergarten* Kedungwuni Pekalongan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, serta do'a dan dukungannya.
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya FTIK Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberi ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat.

6. Teman-teman dan sahabat yang selalu memberikan support, mendoakan dan mengiringi segala usaha.
7. Diri saya sendiri, Naura Hilmah A'yunina. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang di usahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.



## ABSTRAK

**Naura Hilmah A'yunina. 2420099. 2024.** “Implementasi Layanan Bimbingan Konseling Dalam Mengubah Perilaku Anak Hiperaktif Di KIDDOS *Preschool and Kindergarten* Kedungwuni Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing H. Mutammam M.Ed.

### **Kata Kunci: Bimbingan Konseling, Hiperaktif**

Bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan tahapannya yang memungkinkan mereka berkembang dengan optimal. Selain itu, nasehat dan konseling berperan penting sebagai alat dalam penanganan anak yang mengalami kesulitan belajar atau tumbuh kembang, seperti perilaku hiperaktif. Perilaku hiperaktif dapat berdampak bagi diri siswa itu sendiri maupun bagi lingkungan. Adapun permasalahan yang terkait yaitu adanya anak hiperaktif di KIDDOS *Preschol and Kindergarten*. Melalui konseling yang menawarkan layanan berdasarkan kebutuhan individu anak. Salah satu strategi yang dilakukan untuk membantu anak hiperaktif yaitu dengan terapi.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana implementasi layanan bimbingan konseling dalam mengubah perilaku anak hiperaktif di Kiddos *Preschool and Kindergarten* dan bagaimana peran konselor dalam menangani anak hiperaktif di Kiddos *Preschool and Kindergarten* Kedungwuni Pekalongan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi layanan bimbingan konseling dan peran konselor dalam menangani anak hiperaktif di Kiddos *Preschool and Kindergarten* Kedungwuni Pekalongan.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan mengambil tempat di KIDDOS *Preschool and Kindergarten* Kedungwuni Pekalongan. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi layanan bimbingan konseling dalam mengubah perilaku anak hiperaktif di KIDDOS *Preschool and Kindergarten* Kedungwuni Pekalongan terlaksana dengan baik. Anak hiperaktif yang mendapat layanan bimbingan konseling khusus oleh konselor mengalami perubahan dari yang awalnya tidak mau masuk kelas, tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan guru dan tidak dapat fokus dalam pembelajaran, setelah melakukan terapi yang direkomendasikan oleh konselor anak tersebut sudah ada perkembangan yang baik.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Layanan Bimbingan Konseling Dalam Mengubah Perilaku Anak Hiperaktif di KIDDOS *Preschool and Kindergarten* Kedungwuni Pekalongan”. Skripsi ini di susun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Ibu Triana Indrawati, M.A.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I.

5. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak H. Mutammam, M.Ed. yang telah membimbing dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Triana Indrawati, M.A.
7. Seluruh dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada saya selama menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. KIDDOS *Preschool and Kindergarten* Kedungwuni Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, agar semakin sempurna skripsi yang penulis susun ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 5 Juli 2024

Penulis

**Naura Hilmah A'yunina**  
**NIM. 2420099**

## DAFTAR ISI

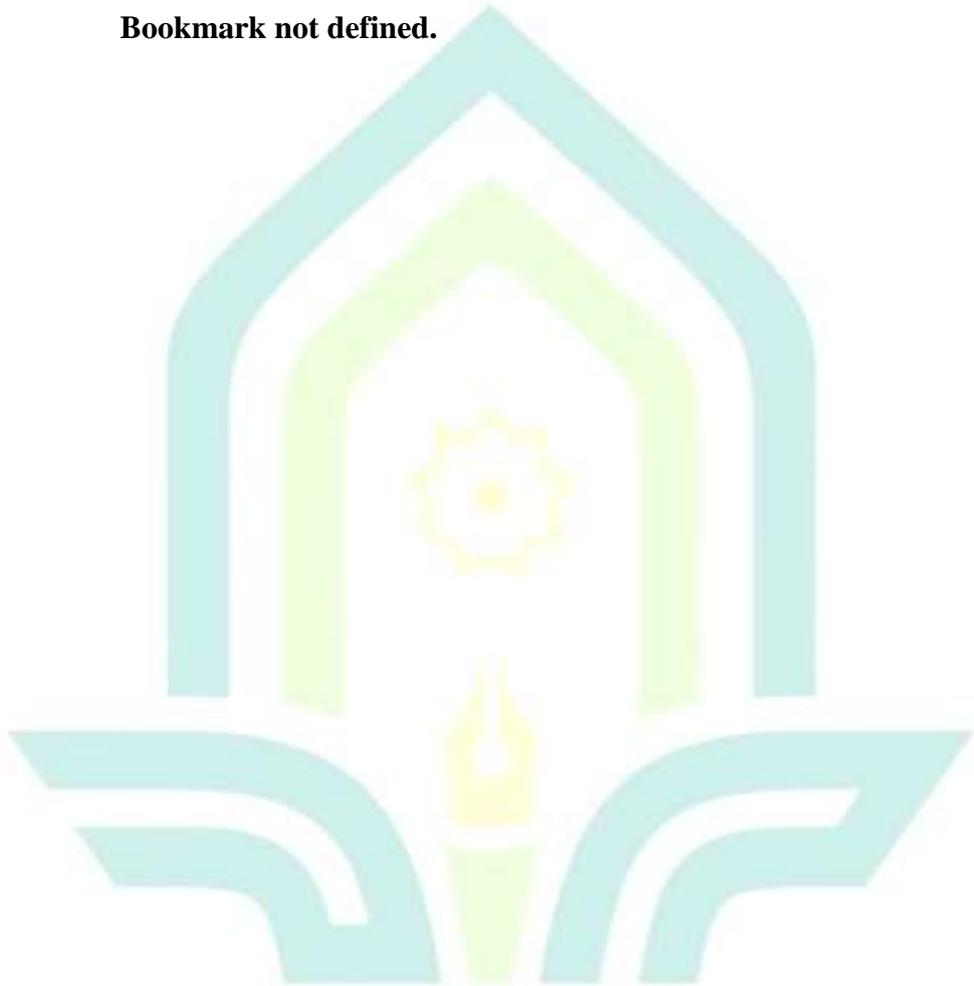
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Identifikasi Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 Pembatasan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>1.4 Rumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>1.5 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>1.6 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>2.1 Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>2.3 Kerangka Berfikir .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.1 Desain Penelitian.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.2 Fokus Penelitian .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.3 Data dan Sumber Data .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.4 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.5 Teknik Keabsahan Data .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.6 Teknik Analisis Data .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

4.1 Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 PEMBAHASAN .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB V PENUTUP</b>	60
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	64
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	Error! Bookmark not defined.



## DAFTAR TABEL

- Tabel 3. 1 Struktur Organisasi KIDDOS *Preschool and Kindergarten*  
Kedungwuni Pekalongan ..... **Error!**  
**Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 2 Sarana dan Prasarana KIDDOS *Preschool and Kindergarten*  
Kedungwuni Pekalongan ..... **Error!**  
**Bookmark not defined.**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	<b>Error!</b>
	<b>Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian.....	<b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>
Lampiran 2	Surat Bukti Penelitian .....	<b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>
Lampiran 3	Pedoman Wawancara.....	<b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>
Lampiran 4	Hasil Wawancara .....	<b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>
Lampiran 5	Pedoman Wawancara.....	<b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>
Lampiran 6	Hasil Pemeriksaan.....	<b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian .....	<b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup.....	67



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pentingnya memahami peran pendidikan dalam kemajuan suatu negara menekankan bahwa setiap warga negara harus memenuhi semua tahapan pendidikan, termasuk pendidikan awal, dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Kreativitas anak dikembangkan melalui pendidikan, yang membantu mereka tumbuh dan berkembang di segala bidang intelektual, emosional, dan sosial hingga potensi maksimalnya. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 28 ayat 1, pendidikan anak usia dini diberikan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Tidak ada persyaratan untuk pendidikan anak usia dini untuk memulai sekolah dasar. Ayat ketiga undang-undang tersebut menyatakan bahwa tugas taman kanak-kanak termasuk mendidik anak-anak untuk membantu mereka mencapai potensi mereka sepenuhnya (Fiah, 2017:56).

Pada tahap ini, anak mengalami perkembangan yang beragam, termasuk kemajuan sosial-emosional, kognitif, bahasa, dan motorik. Perkembangan ini membentuk fondasi untuk tahap pertumbuhan berikutnya, sehingga fase awal ini memiliki peran yang sangat menentukan, sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Havighurst. Menurutnya, kemajuan pada satu fase perkembangan akan memiliki dampak signifikan pada fase perkembangan berikutnya, sehingga kesuksesan dalam menyelesaikan tugas perkembangan selama periode tertentu akan menentukan kesuksesan pada periode

perkembangan berikutnya (Iftitah, 2022:16). Selain membantu anak mengembangkan potensi dan mengidentifikasi kemampuannya, dalam pendidikan anak usia dini, konseling bertujuan untuk mendukung perkembangan mental dan sosial anak agar lebih mudah menyesuaikan diri ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Ketika bimbingan konseling diperlukan pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi, hal serupa juga berlaku di lingkungan PAUD. Ini karena ada kesetaraan antara PAUD dengan pendidikan dasar dan menengah (Napitupulu, 2019:2).

Bimbingan dan konseling dilaksanakan dengan tujuan membantu anak memahami dirinya sebagai anggota masyarakat dan sebagai individu. Kemampuan ini dinilai penting bagi semua individu, termasuk pelajar, agar dapat menghadapi kehidupan dengan lebih baik. Di lembaga pendidikan anak-anak (PAUD), anak-anak yang menghadapi masalah perilaku maupun yang sedang dalam tahap tumbuh kembang diberikan bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, konseling di PAUD tidak hanya menangani masalah perilaku, tetapi juga mencari cara terbaik untuk memenuhi kebutuhan perkembangan anak (Azzahra, 2017:2).

Pemberian bimbingan dan konseling pada anak usia dini bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan individu (anak) secara keseluruhan, termasuk aspek fisik, kognitif, emosional, sosial, moral, dan spiritual. Tujuannya adalah agar anak dapat mengembangkan potensi dan berhasil menyelesaikan tugas-tugas perkembangan dengan optimal. Pentingnya upaya tersebut ditekankan pada pendekatan sejak dini, agar anak yang sedang dalam proses tumbuh

kembang dapat mencapai kematangan atau kemandirian. Dalam konteks lembaga pendidikan prasekolah, anak-anak membutuhkan bimbingan karena mereka masih kurang memahami diri dan lingkungannya, serta tidak memiliki cukup pengalaman untuk menentukan jalan hidup mereka (Yusi, 2023:8).

Proses membantu siswa menemukan kebutuhan, minat, kemampuan, dan nilai-nilainya berdasarkan peristiwa kehidupan dikenal dengan layanan bimbingan. Selain itu, program ini memberikan panduan kepada masyarakat tentang cara belajar efektif berdasarkan keterampilan, minat, dan bakat mereka. Pelayanan bimbingan dan konseling dapat diberikan di lingkungan sekolah melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam kerangka program bimbingan. Tugas pendidik bimbingan dan konseling adalah membantu masyarakat yang sedang berkembang secara normal sesuai dengan tahap perkembangannya (Yusi, 2023:8).

Bimbingan dan konseling mempunyai peranan yang sangat penting. Guna membantu tumbuh kembang anak sesuai dengan tahap perkembangannya dan memungkinkan tumbuh kembangnya optimal. Selain itu, nasehat dan konseling berperan penting sebagai alat dalam penanganan anak yang mengalami kesulitan belajar atau tumbuh kembang, seperti perilaku hiperaktif. Dalam hal memberikan perlakuan khusus dan sesuai untuk anak hiperaktif, bimbingan dan konseling memainkan peran penting baik di rumah maupun di sekolah. Salah satu perilaku menyimpang yang dapat menghambat pembelajaran di kelas adalah hiperaktif.

Zaviera (2008:11) menjelaskan bahwa "Anak yang hiperaktif merupakan anak yang mengalami tingkat aktivitas yang tinggi disertai dengan gangguan perhatian." Perspektif ini berpendapat bahwa anak-anak yang menunjukkan perilaku hiperaktif dapat dikenali dari kurangnya perhatian, mudah teralihkan, emosi yang bergejolak, dan aktivitas berlebihan (Ulfah, 2019:2)

Menurut Rafael, Lisinus dan Patricia (2020), anak hiperaktif yang disebut juga dengan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) adalah anak yang gelisah, tidak bisa diam, terus menerus terganggu, dan mudah tersinggung. Akibatnya, anak-anak hiperaktif sering kali kesulitan untuk fokus, perhatiannya cepat teralihkan, menunjukkan aktivitas motorik yang berlebihan seperti berlarian dan berteriak dan sulit mematuhi instruksi. Hiperaktif pada anak usia dini perlu diwaspadai karena dapat mempengaruhi hiperaktif dan gangguan pemusatan perhatian. Prevalensi penyakit ini pada anak-anak semakin meningkat, di Indonesia 2-4 persen anak usia sekolah diperkirakan menderita ADHD (Iftitah, 2022:17).

Layanan konseling anak usia dini sangat penting karena mendukung pengasuh dan pendidik dalam melihat dan menerima anak sebagai pribadi yang unik dengan kelebihan dan kekurangannya. Layanan ini juga membantu menyelesaikan masalah pembelajaran, sosial, dan emosional anak yang terkait dengan keadaan keluarga baik di rumah maupun di sekolah. Pendekatan bimbingan dan konseling anak usia dini terutama dilakukan untuk mendukung anak usia dini dalam mengatasi tantangan emosional dan perkembangan. Anak-anak usia dini yaitu mereka yang berusia antara dua dan enam tahun,

sedang melalui tahap penting dalam perkembangan kepribadian, keterampilan sosial, dan kapasitas kognitif mereka. Semua metode ini dimaksudkan untuk membantu anak usia dini mengatasi hambatan perkembangan dan mengalami pertumbuhan yang sehat dan positif. Penting bagi guru atau konselor untuk mengenali kebutuhan unik setiap anak dan melakukan penyesuaian (Nasution et al. 2023:58).

Pembelajaran anak hiperaktif juga memerlukan pembiasaan dan pengulangan. Pembiasaan yang konsisten membantu anak mengenal, mengingat, dan mengetahui apa yang diharapkan darinya. Pemberian *reward* dan *punishment* pada anak usia dini juga menjadi bagian dari pembiasaan ini, sudut pandang Sugiarmun dan Baihaqi (2008:68) menyatakan bahwa memberi penghargaan pada perilaku yang pantas dan memberantas atau mengurangi perilaku yang tidak diinginkan (Hidayati, 2014). Tujuan pendidikan anak usia dini harus dicapai dengan partisipasi aktif dan kolaborasi termasuk pendidik, orang tua, konselor, dan guru bimbingan dan konseling. Dalam upaya mendukung tumbuh kembang anak pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, dilakukan layanan bimbingan dan konseling (Amanah, Riyanto, and Rizqullah 2023:132).

Anak yang hiperaktif membuat banyak orang kesal, termasuk orang tua dan guru, serta menimbulkan berbagai dampak negatif. Baik lingkungan sekitar maupun siswa sendiri mungkin terkena dampak dari perilaku hiperaktif tersebut. Prestasi akademis yang buruk, pola makan yang tidak memadai, cedera pada tubuh, kesepian, rendahnya harga diri, melemahnya sistem

kekebalan tubuh, rendahnya kepercayaan diri, dan depresi adalah beberapa dampak negatifnya. Perilaku hiperaktif yang tidak ditangani akan berdampak pada perkembangan remaja kedepannya. Selain itu, perilaku hiperaktif akan mempengaruhi perkembangan anak dengan cara lain, seperti kurangnya perhatian terhadap pelajaran dan sering gagal dalam mengerjakan tugas (Ulfah, 2019:15).

Penanganan untuk membantu anak-anak hiperaktif ini mencapai potensi penuh dan meningkatkan prestasi mereka, diperlukan suatu strategi. Melalui konseling yang menawarkan layanan atau pengobatan berdasarkan kebutuhan masing-masing pasien, strategi tersebut dapat diwujudkan. Salah satu strategi yang dilakukan untuk membantu anak hiperaktif yaitu dengan terapi. Guru dan orang tua harus memberikan dukungan psikologis kepada anak hiperaktif selain terapi. Keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar memberikan dukungan psikologis bagi anak. Dukungan semacam ini sangat penting dan signifikan bagi anak hiperaktif. Memberikan banyak cinta dan perhatian kepada anak-anak hiperaktif sangatlah penting (Ulfah, 2019:28).

Sejalan dengan penjelasan di atas peneliti telah melakukan observasi awal di *KIDDOS Preschool and Kindergarten* Kedungwuni Pekalongan, permasalahan yang ada di kiddos yaitu adanya anak hiperaktif. Anak yang hiperaktif perlu dirubah atau dibantu untuk mengelola perilakunya agar dapat berfungsi dengan lebih baik di lingkungan sosial, akademis, dan emosional mereka. *KIDDOS* terdapat 4 anak yang mengalami hiperaktif, peneliti mengambil salah satu anak hiperaktif di kelas TK A untuk diteliti. Penanganan

anak hiperaktif di Kiddos melibatkan stimulasi yang dilakukan oleh guru kelas atau ahli terapi, dengan tersedianya ruang khusus yang dilengkapi dengan alat bantu untuk menstimulasi anak-anak berkebutuhan khusus. Di kelas, anak-anak dipantau dan diajarkan oleh guru pendamping kelas yang khusus menjaga anak hiperaktif. Kerjasama antara orang tua, guru stimulasi, guru pendamping, dan ahli terapi sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal. Layanan bimbingan konseling yang disediakan adalah pelayanan psikolog non klinis.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGUBAH PERILAKU ANAK HIPERAKTIF DI KIDDOS *PRESCHOOL AND KINDERGARTEN* KEDUNGWUNI.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang terkait dengan penelitian ini dapat penulis identifikasikan sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan guru dalam memahami kondisi anak hiperaktif dan strategi efektif dalam mengelola perilaku anak hiperaktif.
2. Kurangnya kesadaran orang tua menyadari pentingnya keterlibatan mereka dalam program bimbingan dan konseling.
3. Kurangnya koordinasi dan komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk mencapai tujuan khusus penelitian ini, latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas dibatasi agar tidak meluasnya masalah. Berikut batasan masalah penelitian:

1. Penelitian ini hanya membahas implementasi layanan bimbingan konseling di tingkat TK.
2. Fokus penelitian ini hanya pada anak yang telah didiagnosis ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) atau hiperaktif.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi layanan bimbingan konseling dalam mengubah perilaku anak hiperaktif di *Kiddos Preschool and Kindergarten* Kedungwuni Pekalongan?
2. Bagaimana peran konselor dalam menangani anak hiperaktif di *Kiddos Preschool and Kindergarten* Kedungwuni Pekalongan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin diraih sesuai dengan rumusan masalah di atas ialah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi layanan bimbingan konseling dalam mengubah perilaku anak hiperaktif di *Kiddos Preschool and Kindergarten* Kedungwuni Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan peran konselor dalam menangani anak hiperaktif di *Kiddos Preschool and Kindergarten* Kedungwuni Pekalongan

## 1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini bisa memberikan nilai guna secara teoritis maupun praktis, baik untuk penulis maupun pembaca, yang meliputi:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sumber pemikiran tentang implementasi layanan bimbingan konseling dalam mengubah perilaku anak hiperaktif di *Kiddos Preschool and Kindergarten* Kedungwuni Pekalongan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan untuk memperluas dan memperdalam pandangan terhadap layanan bimbingan konseling dalam mengubah perilaku anak hiperaktif.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu anak hiperaktif dengan adanya layanan bimbingan konseling di sekolah.
- b. Bagi guru  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para pendidik dalam upaya meningkatkan layanan bimbingan dan konseling dalam mengubah perilaku anak hiperaktif.
- c. Bagi peneliti  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti mengenai implementasi layanan bimbingan dan konseling dalam mengubah perilaku anak hiperaktif.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang ditemukan dan diolah oleh peneliti melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi di KIDDOS *Preschool and Kindergarten* Kedungwuni Pekalongan tentang “Implementasi Layanan Bimbingan Konseling dalam Mengubah Perilaku Anak Hiperaktif di KIDDOS *Preschool and Kindergarten* Kedungwuni Pekalongan” didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada proses implementasi layanan bimbingan konseling dalam mengubah perilaku anak hiperaktif di KIDDOS *Preschool and Kindergarten* Kedungwuni Pekalongan ada beberapa tahapan diantaranya, tahap perencanaan, perencanaan dilakukan dengan melakukan identifikasi kebutuhan anak melalui asesmen harian menggunakan berbagai metode seperti observasi langsung, portofolio, dan wawancara dengan orang tua. Dukungan dari konselor, guru kelas, kepala sekolah, dan orang tua penting untuk merealisasikan rencana bimbingan konseling. Selanjutnya tahap pelaksanaan, implementasi bimbingan konseling meliputi pengumpulan data melalui observasi, pengolahan informasi untuk menemukan kebutuhan anak, pemberian layanan bimbingan konseling individu minimal seminggu sekali, serta evaluasi dan tindak lanjut untuk mengukur perkembangan anak. Tahapan yang terakhir yaitu tahap evaluasi, evaluasi

dilakukan secara berkala untuk memonitor kemajuan anak hiperaktif dalam mengubah perilaku mereka. Layanan konseling individu ditekankan untuk membantu anak mengelola gejala hiperaktivitas, impulsivitas, dan meningkatkan kemampuan sosial dan pribadi mereka.

2. Peran konselor dalam mengubah perilaku anak hiperaktif di *KIDDOS Preschool and Kindergarten* Kedungwuni Pekalongan telah terlaksana cukup baik. Konselor sekolah dan guru telah mengupayakan layanan bimbingan konseling dengan baik agar anak dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Mereka membantu dalam penilaian awal, menetapkan tujuan konseling yang spesifik, menggunakan teknik konseling yang tepat seperti pendekatan kognitif perilaku, dan memberikan dukungan emosional serta edukasi kepada orang tua dan guru. Selain itu, konselor juga berperan sebagai advokat anak untuk memastikan kebutuhan khusus mereka terpenuhi di lingkungan pendidikan dan sosial.

Dengan demikian, melalui kolaborasi yang baik antara konselor, orang tua, guru, dan pihak terkait lainnya, layanan bimbingan konseling di *KIDDOS Preschool and Kindergarten* telah membuktikan efektivitasnya dalam membantu anak hiperaktif mengembangkan potensi mereka dan mengatasi tantangan yang mereka hadapi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa hal yang penulis sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Konselor

Bagi konselor semoga terus konsisten dalam mendukung layanan bimbingan konseling di sekolah. Konselor melakukan koordinasi dengan guru kelas untuk mengupayakan penanganan untuk anak hiperaktif agar proses layanan bimbingan konseling di *KIDDOS Preschool and Kindergarten* Kedungwuni Pekalongan berhasil.

### 2. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan dapat lebih menambahkan pemahamannya terhadap siswa untuk memberikan layanan khusus kepada anak hiperaktif dan dapat mengetahui kebutuhan anak sesuai individunya.

### 3. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua, diharapkan untuk dapat mengembangkan, memantau, dan mengawasi anaknya yang hiperaktif ketika berada di rumah. Hal tersebut bertujuan agar memudahkan konselor di sekolah dalam memberikan layanan konseling sesuai dengan kebutuhan siswanya.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat mengkaji lebih dalam mengenai penelitian ini dengan menggunakan metode yang berbeda, agar diperoleh penelitian yang lebih baik dan mendalam, serta

dapat menambah pengetahuan di bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Siti, Dedi Riyanto, & Dhilal Rizqullah. 2023. "Pentingnya Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)." *Indonesian Journal of Educational Counseling* 7(1):131–38.
- Annisa Zakia Nasution, J. B. (2023). Bimbingan Konseling Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* .
- Azzahra, Nurma Annisa. 2017. "Layanan Bimbingan Dan Konseling Anak Di Tk Kemala Bhayangkari 13 Pontianak Kota." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 6(6).
- Dimiyati, J. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kecana Prenada Media Group
- El Fiah, R. (2017). Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 124*.
- Fitriya, Anita. 2016. "Peran Bimbingan Dan Konseling Dalam Membantu Anak Hiperaktif." *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 11(2):13–20.
- Hidayati, Richma. 2014. "Peran Konselor Sekolah Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pada Siswa Hiperaktif (ADHD)." *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4(1).
- Iftitah, Selfi Lailiyatul. 2022. "Upaya Guru Dalam Membimbing Anak Hiperaktif Di TK PKK Tanjung Pademawu Pamekasan." *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 5(1):15–22.
- Khasanah, Hidayatul, Yuli Nurkhasanah, and Agus Riyadi. 2017. "Metode Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Dhuha Pada Anak Hiperaktif Di Mi Nurul Islam Ngaliyan Semarang." *Jurnal Ilmu Dakwah* 36(1):1–25.
- Kusumawati, E. (2010). Studi Kasus Perilaku Hiperaktif dan Faktor Penyebabnya pada Siswa Kelas III SD Negeri Mranggen 05 Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2009/2010.
- Mukhid, A. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing

- Napitupulu, Cahaya Afriani. 2019. "Penerapan Bimbingan Konseling Guru Taman Kanak-Kanak Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati* 15(1):25.
- Nasution, Annisa Zakia, Juraidah Br Sembiring, Rafiqah Hayati, and Fauziah Nasution. 2023. "Bimbingan Konseling Pada Anak Usia Dini." *Al Tahdzib: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2(2):57–68.
- Pakpahan, Martina, dkk. (2022). *Metodologi penelitian*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Prasetia, Lina, and Merita Kurnia Putri. 2018. "Implementasi Bimbingan Dan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional* 1(1):105–8.
- Permatasari, R. D. (2023). *UPAYA GURU DALAM MEMBIMBING ANAK HIPERAKTIF (Studi Kasus Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Umega Kota Palopo)* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Rahayu, A. (2015). *Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menangani Hiperaktivitas Pada Anak ADHD (Attention Deficit and Hyperactivity Disorder) Untuk Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi Siswa SLB-E Prayuwana Yogyakarta* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Rizal, Muhammad Pahleviannur, dkk.(2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukaharjo: Penerbit Pradina Pustaka
- Sagita, D. (2020). *Intervensi Anak Usia Dini Yang Mengalami Gangguan Hiperaktif (Studi Kasus Di Paud Miftahul Huda Tanjung Raja Lampung Utara)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Slamet Riyanto, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: ALFABETA
- Syakroni, M. (2023). *Manajemen Sumber Data Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah*.Cirebon: Penerbit PT Arr rad Pratama

Syofiyanti, D., & Mahyatun, B. (2022). Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Pendekatan Bimbingan Konseling. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(2), 443-459.

Ulfah, W. V. (2019). *Perilaku Hiperaktif dan Faktor Penyebabnya (Studi Kasus Pada Siswa Kelas III di SD Kraton 5 Kota Tegal)*. Universitas Negeri Semarang.

Yusi, Amin. 2023. "Pelatihan Penyusunan Program Bimbingan Konseling PAUD." *ABDI: Journal of Community Service* 1(1):7-11.



## Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Naura Hilmah A'yunina  
 Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 22 Juli 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : Desa Kebagusan RT.11 RW.02, Kec. Ampelgading, Kab. Pemalang  
 Email : [naurahilma117@gmail.com](mailto:naurahilma117@gmail.com)

**B. IDENTITAS ORANG TUA**

## 1. Ayah Kandung

Nama : Iskandar S.M.  
 Pekerjaan : PNS  
 Agama : Islam  
 Alamat : Desa Kebagusan RT.11/RW.02, Kec. Ampelgading, Kab. Pemalang

## 2. Ibu Kandung

Nama : Laelatuz Zulfah  
 Pekerjaan : -  
 Agama : Islam  
 Alamat : Desa Kebagusan RT.11/RW.02, Kec. Ampelgading, Kab. Pemalang

**C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD N 01 Kebagusan : 2009-2015
2. MTS.s HIFAL Pekalongan : 2015-2017
3. MAN Pemalang : 2017-2020
4. UIN K.H. AbdurrahmanWahid Pekalongan : 2020-sekarang

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Juli 2024  
 Peneliti,

  
Naura Hilmah A'yunina  
 NIM. 2420099